BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi diseluruh dunia semakin berkembang dan terus- menerus mengeluarkan sesuatu yang baru termasuk hal yang berbau *online*. *Online* menurut kamus istilah komputer merupakan Teruhubung, terkoneksi, aktif dan siap untuk operasi, dapat berkomunikasi dengan atau dikontrol oleh komputer. *Online* ini juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana sebuah *device* (komputer) terhubung dengan *device* lain biasanya melalui modem. Hal ini jelas menuntut perusahaan untuk tidak tertinggal oleh perkembangan zaman dalam teknologi yang semakin pesat agar dapat sesuai dengan kebutuhan demi terciptanya keamanan, kenyamanan yang dapat dirasakan oleh pengguna atau konsumen.

Pengamanan pendapatan merupakan bagian dari manajemen piutang pelanggan (account receivable management) yang harus dikelola dengan baik untuk menjamin kelangsungan operasional perusahaan berkaitan dengan target cash in flow yang harus dicapai.

Fungsi pengamanan penadapatan merupakan salah satu fungsi operasi dari sistem administrasi pengelolaan piutang, tetapi secara administratif struktural merupakan bagian dari fungsi keuangan. Terlepas dari bagian fungsi operasi atau fungsi struktural yang ada, fungsi pengamanan pendapatan harus menjadi titik perhatian bagi manajemen dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan.

Suatu perusahaan tidak akan berjalan dengan baik jika ada kendala dalam pencapaian pendapatan, karena perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan operasionalnya. Dana tidak akan memadai jika potensi pendapatan tidak dikelola sesuai dengan kaidah bisnis yang berlaku, baik dari segi waktu maupun jumlah yang harus dicapai.

Target kinerja keseluruhan perusahaan tidak akan tercapai bila dukungan pendanaan yang bersumber dari *core* bisnis tidak berjalan sebagaimana tercatat dalam Rencana Kerja Anggaran Penrusahaan (RKAP), jika anggaran pendapatan tidak tercapai, maka RKAP hanya akan jadi rencana kerja semata tanpa adanya realisasi.

Teknologi penggunaan instrumen pembayaran *online* telah berkembang pesat, disertai dengan berbagai inovasi yang mengarah pada penggunaan alat pembayaran yang makin efisien, aman, nyaman dan cepat. Inovasi itu tidak hanya pada berkembangnya penggunaan instrumen pembayaran berbasis kertas (paper based), penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu (card based) dan pembayaran secara elektronik (electronic based) tetapi juga sudah disertai dengan makin cepatnya proses penyelesaian setelmennya.

Salah satu perusahaan yang telah menerapkan sistem ini adalah PT.PLN. PT PLN (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa penyediaan listrik. PT.PLN secara bertahap mengembangkan Inovasi Produk Layanan Pelanggan dengan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu pelayanan serta untuk dilakukannya pengamanan terhadap pendapatan, diantaranya dengan mengembangkan teknologi *On-Line Payment Point.*

Tuntutan masyarakat dan pelanggan terhadap pelayanan kelistrikan dewasa ini terus meningkat, tidak lagi sekedar kebutuhan mendapatkan pasokan listrik tetapi juga tuntutan untuk mendapatkan layanan yang handal, cepat, mudah, transparan, responsif dan memberikan berbagai kemudahan yang memanjakan pelanggan. PLN sebagai Perusahaan listrik yang masih relatif memonopoli dan bertanggungjawab untuk melistriki masyarkat dituntut untuk memeberikan layanan "Kelas Dunia" yang mampu memenuhi harapan-harapan pelanggan, dapat meraih keuntungan.

Payment Point Online Bank (PPOB) merupakan layanan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara *online real-time*, diselenggarakan PLN, bekerjasama dengan dunia perbankan dan memanfaatkan fasilitas perbankan. Ada perubahan yang mendasar pada sistem ini yaitu peran unit pelaksanan jadi berkurang, semua pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya dari pelanggan melalui bank, tidak ada lagi loket pembayaran yang langsung dikelola oleh pegawai PLN atau tidak kerjasama secara langsung dengan KUD-KUD pengelola loket pembayaran.

Sistem pelunasan *Online* dan *Real Time* sudah menjadi standar pelayanan, baik di masa kini maupun di masa depan. Sesuai dengan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor.082.K/010/DIR/2002 pasal 5, bagi unit operasi PLN yang intensitas transaksinya tinggi dan infrastruktur komunikasinya memungkinkan,harus segera beralih menjadi *online* dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber pendanaan dan kesiapan sumber daya manusianya.

Mengingat pentingnya pendapatan perusahaan sehingga sistem pengamanan pendapatan harus dibentuk sedemikian rupa. Seperti yang telah dilakukan oleh PT

PLN (Persero) yang telah melakukan beberapa perkembangan seiring berkembangnya teknologi *online* dalam sistem pembayaran piutang pelanggan, mulai dari TUL yang berbasis manual dan komputer, SIP3, PRAQTIS dan kemudian PPOB yang merupakan penyempurnaan dari SIP3. Oleh karena itu penulis mengambil judul kerja praktek tentang **"Tinjauan Atas *Payment Point Online Bank* (PPOB) Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten"**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek adalah:

1. Untuk mengetahui teknologi informasi dan strategi dalam *System Payment Point Online Bank* pada PT PLN (Persero) DJBB.
2. Untuk mengetahui kerjasama PLN dengan mitra kerja dalam *System Payment Point Online Bank* pada PT PLN (Persero) DJBB.
3. Untuk mengetahui *System Payment Point Online Bank* pada PT PLN (Persero) DJBB.
4. Untuk mengetahui manfaat *Payment Point Online Bank* pada PT PLN (Persero) DJBB.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1.3.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan bagi perusahaan, dari hasil peneletian ini dapat dipakai sebagai tambahan informasi dan bahan pertimbangan terhadap pengambilan keputusan

dengan mengetahui kinerja serta kekurangan dalam *System Payment Point Online Bank* pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

1.3.2 Kegunaan Akademis

1. Peneliti/Penulis, Praktek Kerja Lapangan ini berguna untuk memberikan pengetahuan bagi penulis tentang sistem pembayaran yang telah diterapkan oleh PT PLN yaitu *System Payment Point Online Bank.*

2. Pembaca, penelitian ini juga berguna untuk memberikan wawasan kepada para pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Peranan PPOB Terhadap Pengendalian

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Praktik lapangan telah dilaksanakan di **PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PLN) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN** yang berlokasi di Jalan Asia Afrika.

Praktik lapangan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 bulan terhitung mulai tanggal 5 Juli 2010 sampai dengan 13 Agustus 2010.